

## ABSTRACT

Leprosy not only causes medical problems, but this infectious disease also creates very complex problems, namely social, economic, cultural, security and national security problems. Indonesia is one of the Southeast Asian countries with the highest number of leprosy patients after India and Brazil. The province with the most new cases was occupied by East Java, namely 3991 cases in 2016. Several studies stated that there was a relationship between the quality of the environment and Kuta disease. The purpose of this study was to determine the strong relationship between the condition of the house and the habits of the residents of the house with the incidence of leprosy.

This study was an observational analytic study, with a case-control study design. The case population was leprosy patients diagnosed in the Sumberglagah Leprosy Hospital, while the control population were non-leprosy and tuberculosis patients. The case sample in this study was 19 people, where the ratio of case and control respondents was 1: 1. The independent variables studied included individual characteristics, the condition of the house and the habits of the occupants of the house with the variable bound to leprosy.

The results of the study show that in the house condition variable most respondents had unhealthy housing conditions, where the case group had unhealthy housing conditions (89.5%) more than the control group (52.6%) with  $p = 0.037$  (OR = 7,560). Most of the case respondents had the habit of unhealthy residents (94.5%), while the control respondents (89.5%) had unhealthy habit of house dwellers with a value of  $p = 0.10$  (OR = 2.118).

Based on the results of the study it can be concluded that there is a low correlation between the condition of the house and the incidence of leprosy, where those who have unhealthy conditions at risk of 7.650 times suffer from leprosy and those who have an unhealthy habit risk 2.118 times suffering from leprosy. Therefore, the community should maintain the condition of the house by placing a window that can be exposed to the sun and open a window every morning, install the ceiling of the house so that good air circulation and reduce air humidity to support the condition of the house to be healthy.

Keywords: leprosy, home conditions, individual characteristics, habits of house occupants

## ABSTRAK

Penyakit kusta tidak hanya menimbulkan masalah medis, namun penyakit menular ini juga menimbulkan masalah yang sangat kompleks yakni masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Indonesia merupakan salah satu negara Asia Tenggara dengan angka penderita kusta terbanyak setelah India dan Brazil. Provinsi dengan kasus baru terbanyak ditempati oleh Jawa Timur yaitu 3991 kasus pada tahun 2016. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas lingkungan dengan penyakit kusta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kuat hubungan kondisi rumah dan kebiasaan penghuni rumah dengan kejadian kusta.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, dengan rancangan penelitian kasus kontrol. Populasi kasus adalah pasien penderita kusta yang terdiagnosa di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah, sedangkan populasi kontrol adalah pasien yang bukan penderita kusta dan TBC. Sampel kasus pada penelitian ini sebanyak 19 orang, dimana perbandingan responden kasus dan kontrol 1:1. Variabel bebas yang diteliti meliputi karakteristik individu, kondisi rumah dan kebiasaan penghuni rumah dengan variabel terikat penyakit kusta.

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel kondisi rumah sebagian besar responden memiliki kondisi rumah tidak sehat, dimana kelompok kasus memiliki kondisi rumah tidak sehat (89,5%) lebih banyak dari pada kelompok kontrol (52,6%) dengan nilai  $p=0,037$  ( $OR=7,560$ ). Sebagian besar responden kasus memiliki kebiasaan penghuni rumah yang tidak sehat (94,5%), sedangkan responden kontrol (89,5%) memiliki kebiasaan penghuni rumah yang tidak sehat dengan nilai  $p=0,10$  ( $OR= 2,118$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara kondisi rumah dengan kejadian kusta, dimana mereka yang memiliki kondisi rumah yang tidak sehat berisiko 7,650 kali menderita kusta dan mereka yang memiliki kebiasaan tidak sehat berisiko 2,118 kali menderita kusta. Oleh karena itu, masyarakat sebaiknya menjaga kondisi rumah dengan menempatkan jendela yang dapat terkena sinar matahari dan membuka jendela setiap pagi, memasang langit-langit rumah agar sirkulasi udara baik dan mengurangi kelembaban udara untuk menunjang kondisi rumah menjadi sehat.

Kata kunci: kusta, kondisi rumah, karakteristik individu, kebiasaan penghuni rumah